

PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SEJARAH WAJIB SISWA KELAS XI MIPA DI SMA 2 BANTUL YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2017/2018

THE EFFECTS OF THE SPIRITUAL INTELLIGENCE AND PARENTS' ATTENTION ON THE LEARNING INDONESIAN HISTORY ACHIEVEMENT OF STUDENTS OF GRADE XI OF SCIENCE AT PUBLIC SHS 2 OF BANTUL YOGYAKARTA IN THE 2017/2018 ACADEMIC YEAR

Oleh: Linda Beauty Kurniasari dan Dr. Aman, M.Pd, FIS, UNY

lindabeautykurnia@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar sejarah wajib (2) pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sejarah wajib, dan (3) pengaruh kecerdasan spiritual dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sejarah wajib siswa kelas XI MIPA SMAN 2 Bantul Yogyakarta. Penelitian ini kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi penelitian berjumlah 133 siswa dengan sampel sebanyak 88 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar sejarah wajib, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,700 > 1,987$), signifikansi $0,000 < 0,05$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sejarah wajib, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($56,920 > 1,987$), signifikansi $0,000 < 0,05$; dan (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sejarah wajib, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33,390 > 3,10$); nilai signifikansi $0,000 < 0,05$; dan nilai R^2 sebesar 44,0%.

Kata Kunci: *Kecerdasan Spiritual, Perhatian Orangtua, dan Prestasi Belajar*

ABSTRACT

This study aimed to find out: (1) the effect of the spiritual intelligence on the history learning, (2) the effect of parents' attention on their history learning achievement, and (3) the effect of the spiritual intelligence and parents' attention on their history learning achievement. This was a quantitative study using the correlation method. The research population comprised 133 students with a sample of 88 students. The data were collected using questionnaires and documentation. The results of the study showed that: (1) there was a significant positive effect of the spiritual intelligence on the history learning achievement, indicated by $t_{observed} > t_{table}$ ($6.700 > 1.987$), a significance value of $0.000 < 0.05$; (2) there was a significant positive effect of parents' attention on the history learning achievement, indicated by $t_{observed} > t_{table}$ ($56.920 > 1.987$), a significance value of $0.000 < 0.05$, and (3) there was a significant positive effect of the spiritual intelligence and parents' attention on the history learning achievement, indicated by $F_{observed} > F_{table}$ ($33.390 > 3.10$), a significance value of $0.000 < 0.05$, and $R^2 = 44.0\%$.

Keywords: *Spiritual Intelligence, Parents' Attention, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Perstasi merupakan sebuah hasil yang diperoleh seseorang ketika melakukan sesuatu kegiatan. Menurut Tulus (2004: 75) prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Guna mendapatkan prestasi belajar yang baik atau cenderung tinggi, banyak sekali faktor yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah dengan menentukan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan di setiap sekolah. Dalam dunia pendidikan tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan belajar yang akhirnya berdampak pada prestasi belajar siswa. Ada beberapa siswa yang mempunyai keinginan kuat dan kesempatan lebih untuk berprestasi, namun dalam kenyataannya prestasi yang ia hasilkan tidak sesuai yang ia harapkan.

kecerdasan spiritual adalah kemampuan seseorang untuk mendengarkan hati nuraninya, baik buruk dan rasa moral dalam caranya menempatkan diri dalam pergaulan (Toto, 2001: 23). Siswa yang memiliki kecerdasan spiritual tinggi mampu menjaga dirinya didalam berbagai persoalan baik persoalan yang ada didalam dirinya maupun lingkungan sekolah termasuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran. Danah Zohar (2001: 20) mengungkapkan bahwa kecerdasan spiritual

merupakan landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif, dan kecerdasan spiritual ini merupakan kecerdasan tertinggi manusia. Kehadiran kecerdasan spiritual mengajarkan nilai-nilai kebenaran seperti yang terdapat dalam indikator kecerdasan spiritual. Dengan mengaktifkan kecerdasan spiritual tersebut maka keberhasilan yang diraih oleh seseorang akan lebih mempunyai dampak bagi sesama.

Kecerdasan spiritual merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor kecerdasan. Hal tersebut diungkapkan oleh Howard dalam Musfiroh (2004: 1) kecerdasan yang dimiliki oleh manusia dalam kadar yang tidak persis sama. Semua kecerdasan dapat dieksplorasi, ditumbuhkan, dan dikembangkan secara optimal. Terdapat banyak sekali indikator-indikator kecerdasan dalam tiap-tiap kecerdasan. Dengan latihan seseorang dapat membangun atau meningkatkan kekuatan kecerdasan yang dimiliki dan menepiskan kelemahan-kelemahan.

Perhatian adalah curahan kasih sayang yang diberikan orang tua atau keluarga terhadap anaknya (Moh. Masnun, Wahyudin, 2009: 165). Perhatian orang tua merupakan salah satu hal yang dibutuhkan anak dalam meraih kesuksesan, termasuk kesuksesan dalam belajar. Kesuksesan dalam belajar maksudnya adalah kesuksesan dalam

menguasai pelajaran-pelajaran yang telah diajarkan oleh guru atau lebih tepatnya disebut dengan prestasi belajar. Perhatian orang tua memberikan pengaruh yang besar karena orang tua memberikan motivasi, arahan, dan dukungan kepada anaknya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar. Perhatian orang tua dibutuhkan guna mendorong anak untuk memotivasi diri sendiri supaya mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Motivasi dan perhatian orang tua memberikan dorongan semangat yang lebih kepada seorang anak.

Hasil pengamatan peneliti pada bulan maret – april 2018 di SMAN 2 Bantul menunjukkan bahwa sekolah ikut terlibat dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa, hal tersebut dibuktikan dengan adanya dukungan dari pihak sekolah melalui kegiatan-kegiatan keagamaan yang tidak hanya islam saja akan tetapi agama lain seperti kristen, katolik, hindu sesuai dengan keyakinan yang dimiliki oleh setiap siswa. Tidak hanya kegiatan keagamaan, fasilitas yang diberikan kepada sekolah begitu lengkap dan mendukung kegiatan belajar siswa. Fasilitas dan guru yang menyenangkan di sekolah membuat siswa merasa nyaman di lingkungan sekolah. Sebenarnya tidak ada masalah dalam menghadapi fenomena tersebut akan lebih baik jika lingkungan keluarga juga nyaman bagi siswa khususnya dalam proses belajar siswa. Peran orang tua memang sangat berperan penting dalam

membentuk sikap seorang siswa, karena guru yang ada di sekolah tidak dapat memerhatikan siswanya secara individual.

Perolehan prestasi yang dicapai kelas XI MIPA SMAN 2 Bantul sudah cukup baik dengan rata-rata 81 dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) 78. Data tersebut diperoleh berdasarkan penilaian akhir semester tahun ajaran 2017/2018.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, kecerdasan spiritual dan perhatian orang tua merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi siswa dalam meraih prestasi belajarnya. Dengan adanya fasilitas dan rata-rata nilai sejarah indonesia wajib tersebut belum terdapat upaya yang konkrit untuk mengukur bagaimana pengaruh kecerdasan spiritual dan perhatian orangtua terhadap prestasi belajar sejarah indonesia wajib. Atas dasar itu penulis melakukan penelitian mengenai pengaruh kecerdasan spiritual dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sejarah indonesia wajib siswa kelas XI MIPA di SMAN 2 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Bantul Yogyakarta beralamatkan di Jalan R.A. Kartini, Trirenggo, Bantul, Trirenggo, Kec. Bantul, Bantul, Daerah

Istimewa Yogyakarta yang dilaksanakan pada bulan November 2017 - Mei 2018.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasi yaitu kegiatan mempelajari atau meneliti tentang hubungan timbal balik atau sebab akibat antar dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017: 224)

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain. Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain (Saifuddin Azwar, 2004: 62). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kecerdasan Orang Tua (X_1) dan Perhatian Orang Tua (X_2) dan variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar Sejarah Indonesia Wajib (Y).

D. Defisini Operasional

1. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual (X_1) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas

dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.

Mengingat bahwa keterlibatan kecerdasan spiritual penting bagi kesuksesan seseorang maka harus diadakan penelitian mengenai seberapa berpengaruhnya kecerdasan spiritual tersebut pada kehidupan manusia terutama dalam hal prestasi belajar sejarah. indikator yang dapat mengukur kecerdasan spiritual diantaranya adalah.

- 1) bersikap fleksibel, 2) kesadaran diri, 3) menghadapi dan memanfaatkan penderitaan, 4) menghadapi dan melampaui perasaan sakit, 5) keengganan untuk menyebabkan kerugian, 6) kualitas hidup 7) pandangan holistik 8) kecenderungan bertanya, 9) mandiri, 10) jujur, 11) mempunyai tujuan 12) kreatif, 13) menghargai waktu, 14) memilih yang terbaik, 15) spontaitas, 16) kepedulian, 17) merayakan keragaman 18) kemampuan untuk membingkai ulang, 19) rendah hati, 20) rasa keterampilan, 21) dekat dengan Allah, 22) merasakan pengawasan Tuhan, 23) amanah, 24) Tablig, 25) Fathanah, 26) Istiqomah, 27) bersyukur, 28) berjiwa besar.

2. Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua (X_2) yaitu curahan kasih sayang yang diberikan orang tua atau keluarga terhadap anaknya. Perhatian orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap orang tua dalam memperhatikan anaknya guna mendapatkan prestasi belajar yang baik terutama dalam mata pelajaran sejarah. Anak yang cukup mendapatkan perhatian dari orang tua prestasi belajarnya akan berbeda dengan anak yang kurang mendapat perhatian dari orang tuanya. Indikator yang digunakan yakni, 1) pengaturan waktu belajar anak, 2) bantuan mengatasi masalah, 3) melakukan pengawasan, 4) penyediaan fasilitas belajar, 5) memberikan dorongan (motivasi), 6) bimbingan belajar, 7) memberi teladan, 8) komunikasi, 9) menciptakan suasana belajar yang nyaman, 10) memperhatikan kesehatan.

3. Prestasi Belajar Sejarah

Prestasi belajar merupakan kriteria keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar yang meliputi perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Prestasi belajar adalah seberapa jauh pengetahuan siswa tentang bahan pelajaran yang diajarkan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang diketahui melalui evaluasi pembelajaran baik tes lisan

maupun tertulis, ulangan-ulangan, tugas-tugas yang diberikan oleh guru dsb. Pada penelitian ini menggunakan nilai akhir semester kelas XI MIPA pada tahun ajaran 2017/2018. Baik tidaknya prestasi belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah kecerdasan spiritual dan perhatian orang tua yang akan diteliti pada penelitian kali ini

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, 2008: 53). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 1, 2, 3, dan 4 SMAN 2 Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 113 siswa.

menurut Nana Syaodih Sumakdinata (2007: 250), sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan teknik *random sampling*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan kesalahan 5% yang diketahui berjumlah 88 sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Menurut Saifuddin Azwar (2004: 101), kuesioner merupakan suatu bentuk instrumen pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Instrumennya disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Angket penelitian ini berjumlah 75 pertanyaan dan 4 alternatif jawaban.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, *ledger*, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2000: 36).

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar sejarah siswa kelas XI MIPA 1, 2, 3 dan 4 dengan menggunakan daftar nilai akhir semester mata pelajaran Sejarah Indonesia Wajib pada tahun ajaran 2017/2018.

operasional pada tanggal 1 Februari 1976. Pada tahun 1985, SMPP 44 berganti nama menjadi SMA Negeri 2 Bantul.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sejarah indonesia wajib kelas XI MIPA SMAN 2 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Jumlah Populasi penelitian ini 133 dengan sampel sebanyak 88 siswa. Teknik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel adalah teknik analisis korelasi dan regresi linier berganda yang sebelumnya sudah memenuhi syarat uji normalitas dan linieritas. Sedangkan hasil deskripsi data penelitian adalah sebagai berikut.

a. Perhatian Orang Tua

Data variabel kecerdasan spiritual diolah menggunakan bantuan SPSS memperoleh hasil sebagai berikut.

Interval	F	Presentase (%)	Kategori
$X \geq 105,00$	84	95	Baik
$70,00 \leq X < 105,00$	4	4,5	Cukup
$X < 70,00$	0	0.0	Kurang Baik

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kategori kecerdasanspiritual di SMAN2

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pada awal berdirinya, SMA Negeri 2 Bantul bernama SMPP Negeri 44 Bantul. Sekolah ini berdiri sejak tanggal 1 Januari 1976, dan mulai

Bantul cenderung baik dengan frekuensi terbanyak 84 siswa (95%).

b. Perhatian Orang Tua

Data variabel perhatian orang tua diolah menggunakan bantuan SPSS memperoleh hasil sebagai berikut.

Interval	F	Prosentase	Kategori
$X \geq 93,00$	88	100,0	Baik
$62,00 \leq X < 93,00$	0	0,0	Cukup
$X < 62,00$	0	0,0	Kurang
Jumlah	88	100%	

Sumber: Data primer diolah 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa kategori perhatian orang tua siswa kelas XI MIPA SMAN 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018 kategori baik dengan frekuensi 88 siswa (100,0%).

c. Prestasi Belajar Sejarah

Data hasil prestasi belajar sejarah diperoleh dari Penilaian Akhir Semester (PAS) Ganjil tahun ajaran 2017/2018 yang kemudian diolah dan dihitung menggunakan bantuan SPSS sehingga memperoleh hasil berikut ini.

Interval	Frekuensi	Prosentase	Kategori
$X \geq 66,67$	88	100,0	Baik
$33,33 \leq X < 66,67$	0	0,0	Cukup
$X < 33,33$	0	0,0	Kurang
Jumlah	88	100%	

Sumber: Data primer diolah 2018

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Kondisi	Ket
Kecerdasan Spiritual	0,843	0,05	Normal
Perhatian Orang Tua	0,800	0,05	Normal
Prestasi Belajar	0,100	0,05	Normal

Sumber: Data primer diolah 2018

b. Uji Linieritas

Variabel	F _{hitung}	Sig.	Ket.
Kecerdasan Spiritual	1,496	0,102	Linier
Perhatian Orang Tua	1,563	0,088	Linier

Sumber: Data primer diolah 2018

c. Uji Multikolinieritas

Variabel	r _{hitung}	Keterangan
Kecerdasan Spiritual dengan Perhatian Orang Tua	0,593	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer diolah 2018

d. Uji Homogenitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Kecerdasan Spiritual	0,550	Homogen
Perhatian Orang Tua	0,163	Homogen

Sumber: Data primer diolah 2018

4. Uji Hipotesis

a. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar sejarah wajib siswa kelas XI MIPA SMAN 2 Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018.

Variabel	t _{hitung}	t _{table}	Keterangan
Kecerdasan Spiritual	6,700	1,987	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah 2018

Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dengan prestasi belajar sejarah wajib siswa kelas XI MIPA SMAN 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018 **diterima**.

- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar sejarah siswa kelas XI MIPA SMAN 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018.

Variabel	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Perhatian Orang Tua	6,920	1,987	Signifikan

Sumber: Data Primer Diolah 2018

Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar sejarah wajib siswa kelas XI MIPA SMAN 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018 **diterima**.

- c. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sejarah indonesia wajib siswa kelas XI MIPA SMAN 2 Bantul tahun ajaran 2017/2018.

Variabel	Koeff.	Konst.	Harga R ²	Harga F		Ket.
				Fhitung	Ftabel	
Kecerdasan Spiritual	0,101	53,283	0,440	33,390	3,10	Positif dan Signifikan
Perhatian Orang Tua	0,152					

Sumber: Data Primer diolah 2018

Dari hasil pengujian diperoleh nilai Fhitung sebesar 33,390 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,10 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena nilai Fhitung > Ftabel (33,390 > 3,10) dan signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sejarah” **terbukti**.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel kecerdasan spiritual mempunyai sumbangan efektif sebesar 20,9% dan variabel perhatian orang tua mempunyai sumbangan efektif sebesar 23,1%. Selain diketahui besarnya sumbangan efektif, tabel di atas juga menunjukkan besarnya sumbangan relatif untuk masing-

masing variabel bebas. Variabel kecerdasan spiritual mempunyai sumbangan relatif sebesar 47,4% dan variabel perhatian orang tua mempunyai sumbangan relatif sebesar 52,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua merupakan faktor dominan yang mempengaruhi prestasi belajar sejarah wajib siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 2 Bantul.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar sejarah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($6,700 > 1,987$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,166.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sejarah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel ($56,920 > 1,987$), signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,235.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan spiritual dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sejarah. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung $>$ F tabel ($33,390 > 3,10$) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$).

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini meliputi.

1. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan angket untuk pengisian variabel kecerdasan spiritual dan perhatian orang tua. Pengisian angket yang dilakukan oleh responden sulit dikontrol karena dalam pengisiannya membutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subyektif, akan lebih baik bila ditambahkan metode wawancara sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap.
3. Penelitian ini hanya meneliti kecerdasan spiritual dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar, akan semakin mendalam lagi jika ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar,

misalnya: motivasi belajar, disiplin belajar, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan bagi para siswa disarankan untuk aktif mengikuti berbagai kajian keagamaan, rajin membaca buku-buku agama, rajin beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga siswa mampu menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran termasuk pelajaran sejarah wajib secara realistis, dan pada akhirnya prestasi belajar dapat meningkat.

Bagi orang tua hendaknya dapat terus dan lebih meningkatkan perhatiannya terhadap kegiatan belajar anak, baik dalam segi pemberian bimbingan, pemberian nasihat, pemberian dorongan, pemberian pengawasan, maupun perlengkapan fasilitas belajar anak. Dengan hal tersebut dapat menyadarkan orang tua betapa pentingnya perhatian orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang

dapat mempengaruhi prestasi belajar, misalnya: motivasi belajar, disiplin belajar, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode lain dalam meneliti prestasi belajar, misalnya melalui metode wawancara mendalam terhadap siswa, sehingga informasi yang diperoleh lebih bervariasi daripada angket yang jawabannya telah tersedia.

DAFTAR PUSTAKA

- Danah, Zohar. 2001. *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Intergralistik dan Holistik untuk memaknai Kehidupan*. Terj. Rahmani Astuti. Bandung: Mizan.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2004. *Multiple Inteeelligences*. Yogyakarta: PBSI Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nana Syaodih Sumadinata. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Toto Tasmara. (2001). *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Inteliigence)*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Tulus, tu'u. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Saifuddin Azwar. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2000). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineke Cipta.

Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika. *Eduma*. Vol 1. Hal 165.

Jurnal

Moh. Masnun dan Wahyudin. 2009. Pengaruh Perhatian Keluarga

